

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil pengolahan data keseluruhan dengan cara menggunakan formula C, sehingga dapat dilihat secara umum bahwa keharmonisan dalam keluarga berada pada kategori tinggi dengan sebuah hasil dari persentase sebesar 78,84%.
2. Dari hasil pengolahan data tersebut secara keseluruhan dengan cara menggunakan formula C, maka dapat dilihat secara umum bahwa kenakalan remaja di Kota Jambi berada pada kategori sedang dengan sebuah hasil persentase sebesar 59,94%.
3. Dari hasil analisis korelasi tersebut maka didapatkan nilai Sig $0,025 < 0,05$ sehingga H_0 diterima. Hubungan tersebut dapat dibuktikan dari sebuah r hitung lebih besar dari r table, dimana r tersebut hitung adalah 0,311 atau 31,1%, berada pada korelasi rendah: hubungan jelas tetapi kecil. Maka penelitian ini menunjukkan terdapat suatu hubungan yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan yang terjadi pada remaja.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengajukan beberapa saran diantaranya :

1. Siswa

Bagi siswa kelas VIII SMP N 9 Kota Jambi untuk dapat mengontrol berbagai sikap dan perilaku serta emosi agar tidak terjerumus dalam hal negatif dengan lebih selektif dalam memilih teman.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini digunakan untuk untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seorang siswa, sehingga dengan adanya hubungan yang terjalin antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan pada remaja, maka guru pembimbing diharapkan dapat meningkatkan layanan berbagai bimbingan konseling dalam individu maupun secara kelompok, dengan langkah memberikan informasi mengenai hal baik dan buruk dari suatu perbuatan yang di lakukan.

3. Sekolah

Sekolah dalam hal ini diharapkan dapat mendukung berbagai program bimbingan dalam pelayanan konseling, agar siswa mendapatkan berbagai wadah untuk dapat mengungkapkan perasaan tidak nyamannya sehingga mendapatkan berbagai bimbingan maupun pengarahan.

4. Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas lagi sebuah penelitiannya dengan cara menggunakan berbagai aspek.

C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti dapat membuktikan bahwa adanya hubungan antara keharmonisan dalam keluarga dengan kenakalan pada remaja siswa SMP N 9 Kota Jambi dan dalam hal ini diketahui bahwa hasil penelitian

menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat dari keharmonisan sebuah keluarga pada siswa maka semakin minim juga kenakalan yang akan terjadi pada diri siswa. Hal tersebut tidak terlepas dari sebuah peran dari orang tua (keluarga) dan juga guru dalam rangka memberikan dorongan maupun masukan kepada siswa mengenai berbagai kenyamanan.

Dalam bimbingan dan konseling terdiri dari beberapa bidang salah satunya yakni sebuah bidang pada bimbingan kelompok maupun bimbingan konseling secara kelompok, guru bk dalam hal ini dapat memanfaatkan bidang tersebut untuk dapat mengarahkan kepada siswa agar mempersiapkan berbagai rencana baik bagi dirinya agar lebih baik, seperti halnya dengan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada berbagai keputusannya sehingga dapat memberikan rasa percaya diri untuk menyelesaikan suatu permasalahannya.

Sehingga dalam hal ini, bagi pihak guru dan juga sekolah tempat dimana remaja tersebut belajar diharapkan dapat selalu mengawasi para siswa dengan cara mengarahkan kepada siswa untuk tidak melakukan pelanggaran, dengan memberikan layanan mengenai bimbingan konseling. Sedangkan bagi siswa yang telah melakukan tindakan kenakalan remaja, diharapkan bagi sekolah untuk dapat melakukan tindakan yang sesuai dengan norma dengan tidak menggunakan cara menghakimi, melainkan melalui cara memberikan teguran yang baik, selain itu diharapkan dapat diperlakukan dengan cara adil, dan dapat membantu mengembalikan mereka untuk melakukan berperilaku baik.